

Kick Off RKAP 2026, Penyerahan SPK dan Buku Bernomor Pekerjaan Tahun 2026

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Jan 6, 2026 - 14:35



Jember - Perhutani (5/1/2026) | Dalam upaya menyongsong tantangan dan peluang pengelolaan hutan serta pemberdayaan masyarakat tahun 2026 Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Jember menyelenggarakan Kick Off 2026 dan penyerahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang berlangsung dengan penuh semangat di Rest Area Seputih pada Hari Senin, (5/1/2026).

Kegiatan Kick Off ini merupakan momentum strategis untuk mengevaluasi

capaian program kerja tahun sebelumnya dan menyusun arah kebijakan, strategi, serta Rencana kerja yang lebih terarah, inovatif, dan terintegrasi pada tahun 2026, acara ini dihadiri oleh Administratur (ADM), Segenap Wakil ADM, Segenap Kepala Seksi (Kasi), Segenap Kepala Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (KBKPH), Segenap Kepala Sub Seksi (KSS), Segenap Kepala Resort Pemangkuan Hutan (KRPH), Karyawan/Karyawati KPH Jember, dan mandor KPH Jember, Serta Anak Yatim Piatu yang ada di lingkungan sekitar hutan.

Acara di awali dengan laporan capaian kinerja 2025 yang di paparkan oleh Kepala Seksi Produksi dan Ekowisata yang mencakup keamanan Hutan, pengendalian kebakaran hutan, peningkatan produktivitas area tanaman, Pembagian Bibit Multi Purpose Tree Species (MPTS), serta program kemitraan dengan kelompok tani yang berbasis Hasil Hutan Bukan Kayu, Presentasi ini menjadi dasar penting dalam menetapkan target kerja yang lebih ambisius namun realistik pada Tahun 2026.

Dalam sambutannya Kepala [Perhutani](#) Jember Eko Teguh Prasetyo Mengatakan, "Kami menekankan pentingnya kolaborasi multisektoral sebagai fondasi keberhasilan pengelolaan hutan yang lestari, ditengah dinamika perubahan iklim dan kebutuhan pembangunan lokal, Perhutani harus semakin adaptif, inovatif, sekaligus responsif terhadap kebutuhan sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan, lebih jauh beliau juga menegaskan komitmen Perhutani KPH Jember untuk terus membuka ruang partisipasi bagi masyarakat dan pihak terkait dalam program pemberdayaan berbasis kehutanan," ungkapnya.

Acara ini dilanjutkan dengan penyerahan bantuan sosial kepada anak yatim piatu sebanyak 10 orang anak, Penyerahan Surat Perintah Kerja (SPK) dan pemberian sertifikat kepada mandor dan staf terbaik dan foto bersama seluruh peserta sebagai simbol kesepakatan untuk bekerja secara terpadu demi pencapaian Visi Misi di Tahun 2026. @Red.